

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN MENGGUNAKAN
KITAB *AN-NAHWU WA AS-SARFUDI* KELAS 3
MADRASAH SALAFIYAH III PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR
KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

**Nur Habibah
11420135**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Habibah

NIM : 11420135

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi orang lain.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Yang menyatakan



Nur Habibah

NIM. 11420135

SURAT PENGANTAR BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Habibah
NIM : 11420135
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan Jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk Instusi saya menempuh S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Yang menyatakan



Nur Habibah
Nur Habibah
NIM. 11420135



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Nur Habibah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur Habibah

NIM : 11420135

Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN MENGGUNAKAN KITAB *AN-NAHWU WA AS-SARFU* DI KELAS 3 MADRASAH SALAFIYAH III PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 16 Maret 2016
Pembimbing

M. Jafar Shodiq, M.SI
NIP. 19820315 201101 1 011



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nur Habibah
NIM : 11420135
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN MENGGUNAKAN KITAB AN-NAHWU WA AS-SARFU DI KELAS 3 MADRASAH SALAFIYAH III PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	As Asl		عنوان الكتاب و المؤلف

Tanggal selesai revisi:
1 April 2016

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 29 Maret 2016

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq, M.SI.
NIP. : 19820315 201101 1 011
(setelah Revisi)

M. Jafar Shodiq M.SI.
NIP. : 19820315 201101 1 011
(setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nur Habibah
 NIM : 11420135
 Semester : X
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN MENGGUNAKAN KITAB AN-NAHWU WA AS-SARFU DI KELAS 3 MADRASAH SALAFIYAH III PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA

Handwritten note: Bab 1 dan 2

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			<i>Perbaikan rumus gram perunggu tajwid Arab.</i>
2			<i>Data judul perlu disesuaikan dg data yg ada Hg bab 1 atau</i>
3			<i>Daftar di halaman 57 perlu diperbaiki</i>
			<i>ditolak</i>
			<i>Musala</i>

Tanggal selesai revisi : 31, Maret 2016

Mengetahui :
Penguji I

Handwritten signature of Nurhadi, M.A.

Nurhadi, M.A.
NIP : 19680727 199703 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah : Yogyakarta, 29 Maret 2016

Yang menyerahkan
Penguji I

Handwritten signature of Nurhadi, M.A.

Nurhadi, M.A.
NIP : 19680727 199703 1 001
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nur Habibah
NIM : 11420135
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN MENGGUNAKAN KITAB AN-NAHWU WA AS-SARFU DI KELAS 3 MADRASAH SALAFIYAH III PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			terjemahan keluarga
			Pembatasan ke (1), dan kenapa membuat

Tanggal selesai revisi:
30, Maret 2016

Mengetahui :
Penguji II

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.

NIP : 19590307 199503 1 002
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 29 Maret 2016

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.

NIP : 19590307 199503 1 002
(setelah Munaqasyah)

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

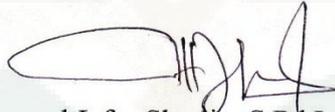
Nomor : UIN/002/DT/PP.09/029/2016

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN MENGGUNAKAN KITAB *AN-NAHWU WA AS-SARFU* DI KELAS 3 MADRASAH SALAFIYAH III PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : NUR HABIBAH
Nomor Induk Mahasiswa : 11420135
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Maret 2016
Nilai Ujian Tugas Akhir : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang



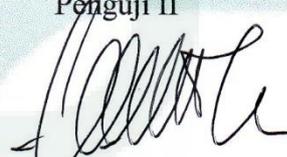
Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19820315 201101 1 011

Penguji I



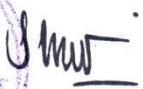
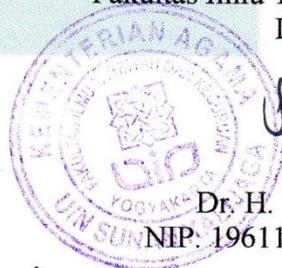
Nurhadi, S.Ag., M.A.
NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji II



Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.A.
NIP. 19590307 199503 1 002

Yogyakarta, 06 APR 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

إِذَا الْعِلْمُ أَعْلَى رُتْبَةٍ فِي الْمَرَاتِبِ * وَمِنْ دُونِهِ عِزُّ الْعُلَى فِي الْمَوَاقِبِ¹

*“Ilmu adalah kedudukan tertinggi
Manusia yang tinggi kedudukannya adalah
golongan berilmu”*

¹ Achmad Sunarto, *Etika Menuntut Ilmu Terjemah Ta'lim al-Muta'allim Makna Jawa Pegon Dan Terjemah Indonesia*, (Surabaya: Al-Miftah, 2012), hlm, 110.

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:
Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

NUR HABIBAH, Efektifitas Pembelajaran Nahwu dengan Menggunakan Kitab *An-Nahwu wa Aş-Şarfū* di Kelas 3 Madrasah Salafiyah III PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Penelitian ini berawal dari pengamatan penulis tentang proses pengajaran nahwu di Madrasah Salafiyah III yang belum sepenuhnya memenuhi harapan, sebagaimana target yang diharapkan dalam mempelajari ilmu nahwu. Idealnya santri kelas 3 sudah bisa menguasai ilmu nahwu karena di kelas 1 dan 2 sudah mempelajarinya, namun pada kenyataannya masih banyak santri yang belum faham dan belum mampu mengaplikasikannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran nahwu dan efektifitas pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab *An-Nahwu wa Aş-Şarfū* di kelas 3 Madrasah Salafiyah III pondok pesantren Al-Munawwir komplek Q Krpyak Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil sampel penelitian santri kelas 3A Madrasah Salafiyah III PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta sebanyak 21 santri. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab *An-Nahwu wa Aş-Şarfū* dimulai dengan perencanaan tujuan pembelajaran yaitu agar santri mempunyai kemampuan untuk membaca dan memahami kitab-kitab yang berbahasa Arab tanpa harakat. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Evaluasi pembelajaran terdiri dari tes lisan, tes tulis dan penugasan. Sedangkan untuk hasil efektifitas pembelajaran dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji T dengan paired sample T Test antara nilai pretest dan nilai posttest diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 57,67 dan nilai rata-rata posttest sebesar 75,19. Sedangkan untuk signifikansi diperoleh nilai sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: Efektifitas, Pembelajaran Nahwu, Kitab *An-Nahwu Wa Aş-Şarfū*

الخلاصة

نور حبيبة، فعالية تعليم النحو باستخدام كتاب النحو والصرف في الفصل الثالث المدرسة السلفية الثالثة المعهد المنور عمارة ق كرايباك يوكياكرتا. البحث، يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية في كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا 2016.

كتابة هذا البحث الجامعي أسست على تطبيق دراسة النحو في المدرسة السلفية الثالثة التي لم تبحر كما يرام. ينبغي لطالبات الفصل الثالث أن يقدرن على كفاية قراءة الكتب بدون الحركة ولكن الحقيقة ما زلن لم يفهمن ولم يقدرن على تطبيق هذا العلم.

غرض هذا البحث هو معرفة عملية تعليم النحو وفعاليتها باستخدام كتاب النحو والصرف في الفصل الثالث (أ) المدرسة السلفية الثالثة المعهد المنور عمارة ق كرايباك يوكياكرتا. و هذا البحث من المباحث المقداري على طالبات الفصل الثالث (أ) المدرسة السلفية الثالثة المعهد المنور عمارة ق كرايباك يوكياكرتا بعينة البحث 21 طالبة. وطريقة جمع البيانات هي طريقة الملاحظة والمقابلات والتوثيق والاختبار. فأما تحليل الأدوات فيتضمن على تحليل الصدق و تحليل الثبات. و تحليل البيانات المستخدمة هنا هي تحليل "t" الاختباري.

ونائج هذا البحث يدل على أن عملية تعليم النحو باستخدام كتاب النحو والصرف تبدأ بتخطيط اغراض التعليم هو لأن تكون الطالبات يقدرن على القراءة و فهم الكتب العربية التي كانت بلا حركة. طريقة التعليم التي تستخدم هي طريقة المواعظ والمقابلات والتوجيهات. وأما نتائج فعالية التعليم فمؤثرة. ويعرف هذا من نتائج اختبار البنات بواسطة "t" الاختباري بين قيمة ما قبل الاختبار (pretest) وقيمة ما بعد الاختبار (posttest)، يحصل قيمة ما قبل الاختبار 57,67 وقيمة ما بعد الاختبار 75,19. وأما نتيجة اعتبار الأهمية فتحصل قيمة 0,000 هذه القيمة أصغر من $0,05 < 0,000$.

الكلمات الرئيسية: فعالية، تعليم النحو، كتاب النحو والصرف

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (Titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (Titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (Titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (Titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (Titik dibawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (Titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (Titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fatḥah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	ḍammah	U	u

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ...ي	Fatḥah dan ya	ai	a dan i
ُ...و	Fatḥah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ...ا...ي	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ِ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ُ...و	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

D. Ta Marbuṭah

Tranliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, tranliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ – raudah al-aṭfāl / raudatul aṭfāl.

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf diberi tanda syaddah itu. Contoh: رَبَّنَا – rabbanā

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . namun, dalam sistem transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ - al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: أَكَلَ - akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang

sudah lazim dirangkaiakan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dlam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara yaitu dipisah perkata dan dirangkaiakan.

Contoh: **وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ**

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetao huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: **وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ**

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah adalah kata yang pantas terucap pertama kali atas segala nikmat dan karunianya yang tiada batas serta kekuatan yang telah diberikanNYA kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektifitas Pembelajaran Nahwu Dengan Menggunakan Kitab *An-Nahwu Wa Aş-Şarfu* Di Kelas 3 Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta”. Sholawat serta salam tak putus untuk Baginda Rosulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan seluruh umat. Sepanjang hayat yang tak akan padam cahaya ilmunya menerangi alam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hj. Husnul Khotimah Warson Munawwir, selaku pengasuh PP. Al-Munawwir komplek Q Krpyak Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang beserta Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Nur Hadi, MA. Selaku Sekretaris Jurusan serta dosen pembimbing akademik.
5. Bapak M. Jafar Shodiq, M.SI. selaku pembimbing skripsi, terima kasih atas bimbingan dan arahan serta kesabaran, waktu, nasehat, masukan dan kritikan

yang membangun dalam membimbing skripsi, hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Segenap dosen dan karyawan jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Agus Najib, S.Ag., selaku Kepala Madrasah Salafiyah III Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Hasanudin selaku *ustaz* nahwu yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam melaksanakan penelitian.
9. Orang tua tercinta bapak Shobirin Tholib dan Ibu Kusmilah, terima kasih banyak atas do'a serta dukungan moril maupun materil dalam bertholabul ilmi. Semoga menjadi amal jariyah yang terus mengalir dan menjadi simpanan yang sangat berharga di akhirat kelak. Amin
10. Mbak Lut, mas Tohan, dek Najib, mas Qos dan semua keluarga besarku yang telah memberi bimbingan dan spirit dalam menimba ilmu. Terima kasih banyak atas ilmu dan nasihat yang kalian bagikan.
11. Sahabat kamarku mbak Asya, mbk Dewi, mbk Nafi, mbk Rifka, yu Titis, Tumini, dedek Uchi, dedek Ari, dedek Vivi, Jule, Rika, Anado, Nyak Na'im, Papa Nopi, Azizah, dek Cucun, Dila, Naila, Elmi, Caca, dedek Alfi, Qorry, Reno, Choir dan sahabat komplek Q lainnya yang tak sempat saya sebutkan satu persatu.

12. Teman-teman PBA 11 kakak Ika, mbak Niha, Bebeb, Zuly, Desty, Dini, Vikara, Pinta, Ratna yang telah memberikan dukungan semangat kepada penulis.
13. Keluarga PPL-KKN 2014 MTs N Gubukrubuh Gunung Kidul, Syahsudin, dek Ulil, Ihsan, Pris, Arta, Hamzah, wak Riki, mbak Ola, mbak Fidhoh dan Tami semoga kekeluargaan kita selalu tersambung. Amin
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu dalam lembaran ini.

Semoga dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun agar skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Januari 2016

Penulis

Nur Habibah

NIM 11420135

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN ABSTRAK ARAB.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	7
G. Metode Penulisan.....	19
H. Sistematika Penulisan	28
BAB II GAMBARAN UMUM “MADRASAH SALAFIYAH III PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA”	29
A. Letak Geografis dan Keadaan Umum	29
B. Sejarah Berdiri	30
C. Tujuan dan Fungsi Madrasah Salafiyah III.....	32
D. Kurikulum Madrasah Salafiyah III.....	34
E. Struktur Organisasi Madrasah Salafiyah III.....	36
F. Ustaz /Guru.....	42
G. Santri	44
H. Sarana dan Prasarana	46
I. Kalender Akademik	48

BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
	A. Pembelajaran Nahwu menggunakan Kitab <i>An-Nahwu Wa As-Sarf</i> di Kelas 3A Madrasah Salafiyah III	49
	1. Perencanaan Pembelajaran	49
	a. Tujuan Pembelajaran	49
	b. Materi Pembelajaran	54
	c. Metode Pembelajaran	61
	d. Alat Pembelajaran	64
	e. Evaluasi Pembelajaran	65
	2. Pelaksanaan Pembelajaran	68
	a. Kegiatan Awal	68
	b. Kegiatan Inti	69
	c. Kegiatan Akhir	70
	B. Efektifitas Pembelajaran Nahwu menggunakan Kitab <i>An-Nahwu Wa As-Sarf</i> di Kelas 3A Madrasah Salafiyah III..	70
	1. Pengkajian Instrumen	70
	a. Uji Validitas	71
	b. Uji Reliabilitas	72
	2. Analisis Data	73
	a. Uji Prasyarat	75
	b. Uji T Pretest dan Posttest	77
BAB IV	PENUTUP	81
	A. Kesimpulan.....	81
	B. Saran-saran	82
	C. Kata Penutup	83

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jadwal Aktifitas Santri Madrasah Salafiyah III Al-Munawwir Komplek Q	34
Tabel 2.2	Daftar Kitab yang Dikaji pada Pengajian Diniyah Lailiyah di setiap Kelas	35
Tabel 2.3	Daftar <i>Ustaẓ</i> dan <i>Ustaẓah</i> beserta Tingkat Pendidikannya.	43
Tabel 2.4	Jadwal Pengajian Kelas 3A Madrasah Salafiyah III....	44
Tabel 2.5	Jumlah Santri dalam Kelas Madrasah Salafiyah III.....	46
Tabel 3.1	Susunan Materi	57
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Hasil Belajar Nahwu	70
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Tes Essay Hasil Belajar Nahwu.....	71
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Soal	72
Tabel 3.5	Output Hasil Uji Reliabilitas	73
Tabel 3.6	Data Pretest-Posttest Kelas 3A	74
Tabel 3.7	Output Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 3.8	Output Uji Homogenitas	77
Tabel 3.9	Rerata Nilai Pretest dan Posttest	78
Tabel 3.10	Hasil Uji Beda Nilai Pretest dan Posttest	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kitab <i>An-Nahwu Wa Aş-Şarfū</i>	19
Gambar 2.1	Struktur Organisasi Madrasah Salafiyah III.....	37
Gambar 3.1	Tamrin dalam Kitab <i>An-Nahwu Wa Aş-Şarfū</i>	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Soal Pretest
Lampiran II	: Soal Posttest
Lampiran III	: Pedoman Wawancara
Lampiran IV	: Hasil Wawancara
Lampiran V	: Hasil Observasi
Lampiran VI	: Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment
Lampiran VII	: Output Hasil Uji Validitas Instrumen Tes
Lampiran VIII	: Surat pergantian Judul
Lampiran IX	: Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran X	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XI	: Sertifikat OPAK
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA’
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XV	: Sertifikat PPL-1
Lampiran XVI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XVII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XVIII	: <i>Curriculum Vitae</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah jendela dunia dan alat pembuka (kunci) dari suatu ilmu pengetahuan.¹ Dikatakan sebagai jendela dunia karena berbagai pengetahuan dan 1001 peradaban ada dan tercipta karena dibahasakan, bahasa Arab merupakan bahasa utama yang dipergunakan oleh berjuta orang.

Bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa agama, akan tetapi juga dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat al-Qur'an dan hadits serta teks-teks bahasa Arab atau literatur-literatur yang berbahasa Arab yang ditulis ulama terdahulu termasuk kitab Islam klasik atau kitab kuning.² Bahasa Arab merupakan salah satu cara untuk mengetahui ajaran-ajaran pokok agama dan juga dapat mengetahui sejarah, ilmu, serta kebudayaan Islam. Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dapat kita temui baik di lembaga formal maupun non formal, salah satunya adalah di pondok pesantren.

Pondok pesantren menjadi lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang mengajarkan berbagai kitab Islam klasik berbahasa Arab dalam berbagai bidang diantaranya adalah bidang fiqh, tasawuf, akhlaq dan lain-lain. Pola pembelajaran pesantren memiliki beberapa kekhasan, diantaranya adalah kurikulum dan buku ajarnya yang hampir sama antara pesantren satu dengan yang lainnya mulai dulu sampai sekarang, yakni

¹ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras cet. I, 2011), hlm. 1.

² Ibid., hlm. 1.

menggunakan buku ajar yang disebut dengan kitab kuning. Istilah kitab kuning merujuk pada buku khas pesantren yang biasanya berwarna kuning, hasil karya ulama abad pertengahan. Kitab kuning bahkan ditempatkan pada posisi istimewa, karena keberadaannya menjadi unsur utama, sekaligus unsur pembeda antara pesantren dengan lembaga-lembaga pendidikan islam lainnya.³

Kitab kuning merupakan kitab yang selalu di tulis dengan bahasa Arab dan huruf-hurufnya tidak diberi tanda baca (harakat, *syakl*), berisi tentang ajaran Islam yang harus difahami. Oleh karena itu, untuk dapat memahami isi dari kitab kuning maka seseorang harus memahami ilmu tata bahasa Arab yang meliputi nahwu dan *ṣaraf*.

Dalam ilmu bahasa Arab, kaidah (nahwu) menjadi unsur yang sangat penting yang harus dipelajari secara utuh karena ia memiliki karakteristik tersendiri yang sangat istimewa dibanding dengan kaidah bahasa lain yaitu dengan adanya *I'rab* di dalamnya.⁴ Selain itu ilmu nahwu juga bertujuan untuk menjaga dari kesalahan pengucapan maupun tulisan, sebagaimana yang termaktub dalam nadham Imrithy:⁵

والنحو أولى أولاً أن يعلمها # إذ الكلام دونه لن يفهما

³ Syafa'at, Ali Ma'sum., *Jurnal Penelitian Kependidikan*, (Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang, 2010), Th. 20, No. 2, Oktober, "<http://jurnal-pengembangan-virtual-library-untuk-kitab-kuning.pdf>, akses 18 Agustus 2015.

⁴ Arif Rahman Hakim, *Mempermudah Pembelajaran Ilmu Nahwu pada abad 20*, (Jurnal al-Maqoyis, Januari-Juli 2013), vol. 1, No. 1, "<http://jurnal.iain-antasari.ac.id/index.php/maqoyis/article/download/96/23>. di akses pada 7 Januari 2016.

⁵ Syaikh Syarifudin Yahya Al-'Imrithi, *Nadhmu Al-'Amrithi*, (Semarang: Pustaka Alawiyah), hlm. 3.

“Ilmu nahwu adalah ilmu yang berhak untuk diketahui (dipelajari) lebih dahulu, karena kalam Arab tanpa ilmu nahwu tidak dapat difahami”.

Pondok pesantren merupakan salah satu tempat untuk mempelajari berbagai ilmu agama, diantaranya adalah ilmu tata bahasa yaitu nahwu. Ilmu nahwu merupakan salah satu sarana untuk membantu kita berbicara dan menulis dengan benar serta meluruskan dan menjaga lidah dari kesalahan, juga membantu dalam memaparkan ajaran agama dengan cermat, mahir dan lancar. Adapun kitab-kitab nahwu yang banyak digunakan di pondok pesantren pada umumnya adalah 1) *Jurūmiyyah* karangan Abu Abdillah bin Muhammad bin Dawud Al-Sinhaji, 2) *Imriṭi* karangan Syaikh Syarifuddin Yahya Al-Imrithi, 3) *Alfiyah Ibnu Malik* karangan Syaikh Muhammad bin Abdullah bin Malik Al-Andalusy, 4) *Jāmi’ al-Durūs al-Arābiyyah* karangan Syaikh Musthafa al-Ghalayain.

Di Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta sangatlah penting belajar ilmu nahwu karena merupakan salah satu cara untuk membaca dan memahami isi kitab kitab kuning. Untuk itu Madrasah Salafiyah III membagi beberapa kelas dalam pembelajaran nahwu yaitu Kitab *Jurūmiyyah* diajarkan di kelas 1 dan 2, sedangkan kitab *An-Nahwu Wa Aṣ-Ṣarfū* diajarkan di kelas 3 (fokus ilmu nahwu) dan kelas 4 (fokus ilmu *ṣaraf*).

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pembelajaran nahwu di kelas 3 dengan menggunakan kitab *An-Nahwu Wa Aṣ-Ṣarfū* sebagai sumber bahan ajar. Dari pengamatan penulis proses pengajaran nahwu di Madrasah

Salafiyah III belum sepenuhnya memenuhi harapan, sebagaimana target yang diharapkan dalam mempelajari ilmu nahwu yaitu menyiapkan santri agar memiliki ketrampilan membaca kitab kuning dan memahami maksudnya untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Seperti halnya pembelajaran kitab *An-Nahwu Wa Aş-Şarfū* yang dikaji di kelas 3 Madrasah Salafiyah III.

Idealnya santri kelas 3 sudah bisa menguasai ilmu nahwu karena di kelas 1 dan 2 sudah mempelajari ilmu nahwu, namun pada kenyataannya masih banyak santri yang belum faham. Padahal dalam pembelajarannya *ustaz* sering memberikan contoh-contoh materi pelajaran dan melatih santri membaca kitab kuning agar menambah kelancaran santri dalam membaca kitab kuning dan menambah pengetahuan dalam memahami isi kitab.

Hal tersebutlah yang menarik perhatian penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul “Efektifitas Pembelajaran Nahwu Dengan Menggunakan Kitab *An-Nahwu Wa Aş-Şarfū* di Kelas 3 Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis angkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab *An-Nahwu Wa Aş-Şarfū* di kelas 3A Madrasah Salafiyah III?
2. Bagaimana efektifitas pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab *An-Nahwu Wa Aş-Şarfū* di kelas 3A Madrasah Salafiyah III?

⁶ Djunaidi A. Syakur, *Buku Panduan Sistem Pendidikan Dan Pengajian Madrasah Salafiyah III*, (Yogyakarta: PP. Al-Munawwir Komplek Q, 2015), hlm. 10.

C. Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini penulis membatasi masalah atau ruang lingkup penulisan pada sub bab *inna wa akhawātuhā*.

D. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ingin dicari, sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab *An-Nahwu Wa Aş-Şarfū*.
- b. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab *An-Nahwu Wa Aş-Şarfū*.

2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan, kegunaan penelitian merupakan manfaat atau kontribusi yang bisa diberikan dari hasil penelitian skripsi yang dilakukan. Adapun kegunaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan bahan masukan bagi lembaga yang bersangkutan dalam meningkatkan proses pembelajaran
- b. Memberikan inovasi baru kepada lembaga pendidikan, khususnya pondok pesantren, terhadap pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab *An-Nahwu Wa Aş-Şarfū*
- c. Dapat menambah wawasan keilmuan bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya terhadap pembelajaran nahwu.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan fokus permasalahan yang ditelitinya.⁷ Untuk itu, agar kebenaran penelitian dapat dipertanggung jawabkan serta terhindar dari unsur duplikatif, maka penulis melakukan studi pustaka terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian.

1. Skripsi yang ditulis oleh Uswatun Chasanah dengan judul *Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Madrasah Diniyyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul*, Mahasiswi PBA (2012).⁸ Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah efektifitas penggunaan buku metode 33 dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi sebelumnya terletak pada objek dan fokus kajiannya.
2. Skripsi yang ditulis oleh Akbar Fu'ad dengan judul *Pembelajaran Qawa'id Dengan Menggunakan Metode Amtsilati Di Pondok Pesantren Cijantung Ciamis*, Mahasiswa PBA (2010).⁹ Fokus penelitian dalam skripsi ini lebih menekankan pada pola penerapan metode amtsilati secara keseluruhan dalam pembelajaran qowa'id. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya terletak pada objek dan fokus kajiannya.

⁷ Sembodo Ardi Widodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 13.

⁸ Uswatun Chasanah, "Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Madrasah Diniyyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul", skripsi Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012).

⁹ Akbar Fu'ad, "Pembelajaran Qawa'id Dengan Menggunakan Metode Amtsilati Di Pondok Pesantren Cijantung Ciamis", skripsi pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2010).

3. Skripsi yang ditulis oleh M. Djammar Adjam dengan judul *Efektifitas Pengajaran Amtsilati Untuk Memahami Al-Qur'an dan Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Kalibalk Batang Jawa Tengah*, Mahasiswa PBA (2006).¹⁰ Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah keefektifan pengajaran amtsilati untuk memahami Al-Qur'an dan kitab kuning.

Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi sebelumnya terletak pada fokus penelitian, objek kajian dan metode penelitian yang dipakai. Dengan melihat serta meninjau penelitian di atas, penulis mencoba meneliti tentang “Efektifitas Pembelajaran Nahwu Dengan Menggunakan Kitab *An-Nahwu Wa Aş-Şarfu* Di Kelas 3 Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta”, karena sesuai dengan hasil telaah pustaka di atas, sejauh ini judul skripsi ini belum pernah dikaji.

F. Kerangka Teori

Dalam kerangka teoritik ini akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Sehingga diharapkan nantinya akan mendapat acuan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

1. Efektifitas
 - a. Pengertian Efektifitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektif diartikan ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur

¹⁰ M. Djammar Adjam, “Efektifitas Pengajaran Amtsilati Untuk Memahami Al-Qur'an dan Kitab Kuning di Madrasah Diniyyah Miftakhul Huda Kalibalk batang Jawa Tengah”, skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyajarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2006).

mujarab, dapat membawa hasil.¹¹ Efektivitas menurut E. Mulyasa adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.¹²

b. Pengukuran Efektifitas

Efektifitas suatu pendekatan dalam proses pembelajaran dapat diukur dari banyaknya jumlah peserta didik yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentase, sedangkan besarnya prosentase dikatakan efektif tergantung kepada standar kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajaran yang bersangkutan.¹³

Adapun kriteria efektifitas menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

80 – 100	: Sangat Efektif
66 – 79	: Efektif
56 – 65	: Cukup Efektif
40 – 55	: Kurang Efektif
30 – 39	: Tidak Efektif ¹⁴

Di dalam bidang pendidikan, efektifitas ini dapat kita tinjau dari dua segi, yaitu: pertama efektifitas mengajar guru, terutama

¹¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 219.

¹² E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet VII, 2004), hlm. 82.

¹³ Mudlofir, *Teknologi Instruksional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1990), hlm. 145-146.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm. 25.

menyangkut sejauh mana jenis-jenis kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Kedua efektifitas belajar murid, terutama menyangkut sejauh mana tujuan-tujuan pelajaran yang diinginkan telah dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh.¹⁵

2. Pembelajaran

Pembelajaran berasal arti kata “ajar”, yang kemudian menjadi sebuah kata kerja berupa “pembelajaran”. pembelajaran adalah interaksi bolak-balik antara dua pihak yang saling membutuhkan, yaitu guru dan murid. Dalam interaksi tersebut, terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁶

Pemahaman terhadap makna pembelajaran dan belajar memiliki arti penting yang dapat mendukung efektifitas proses pembelajaran. Agar suatu pembelajaran berlangsung efektif, maka seorang pengajar harus mengetahui komponen-komponen yang ada dalam suatu pengajaran. Nana Sudjana dalam bukunya menyebutkan ada lima komponen dalam pengajaran, yaitu: tujuan pengajaran, materi pengajaran, metode pengajaran, alat pengajaran, dan evaluasi pengajaran.

a. Tujuan Pengajaran

Tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan yang berfungsi sebagai indikator

¹⁵ Zakiyah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet. 4, 2000), hlm. 126.

¹⁶ Ulin Nuha, *Metode Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 153-154.

keberhasilan pengajaran. Fungsi tujuan ini pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki oleh siswa setelah ia menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam proses pengajaran. Isi tujuan pengajaran pada hakikatnya adalah hasil belajar yang diharapkan.¹⁷

Adapun tujuan pengajaran nahwu menurut Malibari adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu mengetahui fungsi kata dalam kalimat dan memahami pengertian keseluruhan secara cepat dan tepat.
- 2) Mampu menyusun kalimat yang benar secara gramatikal dan menggunakan bahasa tertulis untuk mengutarakan tulisan dan perasaan.¹⁸

Menurut Rusydi Ahmad Thuaimah, tujuan pembelajaran nahwu yang fungsional adalah:¹⁹

- 1) Membekali peserta didik dengan kaidah-kaidah kebahasaan yang dapat menjaga bahasanya dari kesalahan.
- 2) Mengembangkan pendidikan intelektual antara struktur (*tarakib*), ungkapan-ungkapan (*‘ibarat*), kata, dan kalimat.
- 3) Membiasakan peserta didik cermat dalam mengamati contoh-contoh melakukan perbandingan, analogi, dan penyimpulan

¹⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sumber Baru Agensindo Offset, 1989), hlm. 30.

¹⁸ Akrom Malibari, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm. 20.

¹⁹ Arif Rahman Hakim, *Mempermudah Pembelajaran Ilmu Nahwu pada abad 20*, (Jurnal al-Maqoyis, Januari-Juli 2013), vol. 1, No. 1, “<http://jurnal.iain-antasari.ac.id/index.php/maqoyis/article/download/96/23>.” di akses pada 7 Januari 2016.

kaidah dan mengembangkan rasa bahasa dan sastra (*ẓauq Lugawī*), karena kajian nahwu didasarkan atas analisis *lafadz*, ungkapan, *uslūb* (gaya bahasa), dan dapat membedakan antara kalimat yang salah dengan yang benar.

- 4) Melatih peserta didik agar mampu menirukan dan mencontoh kalimat, *uslūb* (gaya bahasa), ungkapan dan perfoma kebahasaan (*al-ada' al-lugawī*) secara benar, serta mampu menilai perfoma (lisan maupun tulisan) yang salah menurut kaidah yang baik dan benar.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami apa yang didengar dan yang ditulis.
- 6) Membantu peserta didik agar benar dalam membaca, berbicara, dan menulis atau menggunakan bahasa Arab lisan dan tulisan secara baik dan benar.

b. Materi pengajaran

Materi pelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Dan untuk mendukung tercapainya suatu tujuan belajar mengajar, materi pelajaran harus dipilih dengan tepat. Menurut *W.S Winkel*, kriteria pemilihan materi pelajaran yang tepat adalah sebagai berikut:²⁰

- 1) Materi/bahan pelajaran harus relevan terhadap tujuan belajar mengajar yang harus dicapai.

²⁰ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2012), hlm. 331-332.

- 2) Materi pelajaran harus sesuai dalam taraf kesulitannya dengan kemampuan siswa untuk menerima dan mengolah bahan itu.
- 3) Materi/bahan pelajaran harus dapat menunjang motivasi siswa, antara lain karena relevan dengan pengalaman hidup sehari-hari siswa, sejauh hal itu mungkin.
- 4) Materi/bahan pelajaran harus membantu untuk melibatkan diri secara aktif, baik dengan berfikir sendiri maupun dengan melakukan berbagai kegiatan.
- 5) Materi/bahan pelajaran harus sesuai dengan prosedur didaktis yang diikuti.
- 6) Materi/bahan pelajaran harus sesuai dengan media pengajaran yang tersedia.

Proses penyampaian materi pelajaran haruslah mengikuti urutan yang tepat. Hal ini mengingat bahwa materi pelajaran memiliki hirarki diantara komponen-komponennya. Oleh karena itu, materi pelajaran perlu disusun berdasarkan hirarki tujuan-tujuan, yakni antara tujuan final dan tujuan-tujuan perantara. Intinya, materi pelajaran perlu disusun mulai dari kemahiran-kemahiran intelektual tingkat bawah menuju kemahiran-kemahiran tingkat tinggi.²¹

c. Metode pengajaran

Dalam pengajaran bahasa yang sering disorot adalah metode. Sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa seringkali dilihat

²¹ Ibid., hlm. 297.

dari segi metode yang digunakan, sebab metode adalah yang menentukan isi dan cara mengajarkan di kelas.²² Metode dapat dimaknai sebagai cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pengertian luas, metode belajar-mengajar mencakup perencanaan dan segala upaya yang bisa ditempuh dalam rangka pencapaian tujuan belajar-mengajar secara efektif dan efisien. Metode harus dipilih dan dipergunakan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran (materi) dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan.²³

Sebagaimana yang disebutkan Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, sebelum membahas macam-macam metode pembelajaran bahasa Arab, terlebih dahulu disampaikan tentang hal yang harus dijadikan pertimbangan dalam penggunaan sebuah metode pembelajaran, yaitu sebagaimana berikut:²⁴

- 1) Hendaknya metode yang akan digunakan sesuai dengan karakter siswa, tingkat perkembangan akalnya, serta kondisi sosial yang melingkupi kehidupan mereka.
- 2) Guru memperhatikan kaidah umum dalam menyampaikan pelajaran seperti kaidah bertahap dari hal yang mudah ke hal yang sulit, dari sederhana ke hal yang rumit, dari hal yang jelas

²² Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bintang Bulan, 1974), hlm. 7.

²³ Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 20.

²⁴ Bisri Mustofa, dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2012), hlm.23-24.

ke hal yang membutuhkan interpretasi, dan dari hal yang konkret ke hal yang bersifat abstrak.

- 3) Mempertimbangkan perbedaan kemampuan siswa baik aspek kognitif, efektif maupun psikomotorik.
- 4) Bisa menciptakan situasi siswa yang kondusif sepanjang tahapan-tahapan pelajaran, sekiranya bisa mengikutsertakan siswa dalam mendapatkan pertanyaan dan menyampaikan jawaban, mengemukakan pikiran dan pengalaman yang lalu, serta menjauhkan hal-hal yang bisa mengakibatkan siswa berpaling dari pelajaran dan mendatangkan kejenuhan.
- 5) Menumbuhkan konsentrasi dan motivasi siswa serta membangkitkan sikap kreatif.
- 6) Metode yang dipakai bisa menjadikan pembelajaran seperti permainan yang menyenangkan dan aktifitas yang bermanfaat.
- 7) Hendaknya metode menganut dasar-dasar pembelajaran, seperti pemberian *reward* dan sanksi, latihan-latihan menyenangkan dan membuat siswa mampu untuk melakukan sesuatu.

d. Alat/Media Pengajaran

Yang dimaksud dengan alat/media pengajaran adalah suatu yang dapat menunjang keberhasilan pengajaran. Alat/media disini meliputi alat bantu dengan berbagai bentuknya baik berupa alat-alat elektronik, gambar, alat peraga, buku, ataupun yang lainnya yang kesemuanya digunakan untuk membantu menyalurkan isi pelajaran

kepada peserta didik.²⁵ Dalam proses belajar mengajar, guru harus memilih alat pengajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bernadib menyatakan: “suatu alat pendidikan adalah suatu tindakan atau situasi benda yang sengaja diadakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.”²⁶

e. Evaluasi Pengajaran

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka seorang guru harus melakukan penilaian atau evaluasi kepada siswa. Karena dengan evaluasi guru dapat mengukur seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah diajarkan.

Definisi yang pertama dikembangkan oleh *Ralph Tyler*. Ahli ini mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.²⁷

Untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang makna evaluasi, *Gronlund* dan *Linn* seorang pakar evaluasi pengajaran mengemukakan definisi evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data-data untuk menentukan apakah seorang siswa dipandang telah

²⁵ Ulin Nuha, *Metode Super Efektif ...*, hlm. 265.

²⁶ Sutari Imam Bernadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 96.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 3.

mencapai target pengetahuan atau ketrampilan yang dirumuskan dalam tujuan pengajaran.²⁸

3. Nahwu

Secara bahasa kata “nahwu” berasal dari kata *نحا - ينحو - نحوا*

dengan arti arah (*jihah*), metode (*Tharīqah*), contoh (*mišlu*), ukuran (*miqdār*), dan tujuan (*qaṣḍu*).²⁹

Sedangkan secara istilah pengertian nahwu seperti yang disebutkan oleh Sayyid Ahmad Al-Hasyimi yaitu:³⁰

النحو هو قواعد يعرف بها أحوال أواخر الكلمات العربية التي حصلت
بتركيب بعضها مع بعض من إعراب و بناء وما يتبعها.

Nahwu adalah kaidah-kaidah untuk mengetahui keadaan akhir suatu kalimat Arab yang sebagian kalimat itu tersusun dari sebagian yang lain dari i’rab, bina’ dan yang mengikutinya.

Pada dasarnya, kegiatan pengajaran bahasa terdiri dari dua bagian, yaitu: pengenalan kaidah-kaidah bahasa (nahwu dan *ṣaraf*) dan pemberian latihan atau *drill*.³¹ Kedua kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan dua cara, yaitu deduktif dan induktif.

²⁸ M. Ainin dkk, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: MISYKAT, 2006), hlm. 2-3.

²⁹ *Al-Munjid fi al-Lughah*, Dār al-Masyriq, Beirut, 2011, cet. 44, hlm. 795.

³⁰ Ahmad al-Hāsyimī, *Al-Qawā'id al-Asāsiyyah li-Lughah al-'Arabiyyah*, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1871), hlm. 6.

³¹ Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 121-124.

a. Pengenalan Kaidah

Pengenalan kaidah bisa dilakukan secara deduktif atau induktif.

1) Cara Deduktif

Pengajaran dengan cara ini dimulai dengan pemberian kaidah yang harus difahami dan dihafalkan oleh siswa, baru kemudian diberikan contoh-contoh penerapannya. Setelah itu, siswa diberi kesempatan untuk melakukan latihan-latihan menerapkan kaidah atau rumus yang telah diberikan.

2) Cara Induktif

Cara ini adalah kebalikan dari cara deduktif. Dalam cara ini, guru pertama-tama menyajikan contoh-contoh. Siswa dengan bimbingan guru menarik kesimpulan sendiri kaidah-kaidah bahasa yang sedang diajarkan.

b. Pemberian Latihan atau *Drill*

Pendekatan dan metode mutakhir dalam pengajaran bahasa sangat menekankan perlunya penyajian gramatika fungsional (*al-nahwu al-wazifi*), baik dari pilihan materi maupun cara penyajiannya. Penekanannya bukan pada penguasaan apalagi penghafalan kaidah, tetapi kemampuan membuat kalimat-kalimat gramatikal yang benar. Oleh karena itu, latihan yang diberikan berbentuk *drill* pola-pola kalimat atau *pattern practice*.

Ada tiga jenis latihan yang masing-masing bisa berdiri sendiri atau merupakan suatu urutan kesatuan, yaitu:

1) Latihan Mekanis

Bertujuan menanamkan kebiasaan dengan memberikan stimulus untuk mendapatkan respon yang benar. Biasanya latihan ini diberikan secara lisan atau tertulis, dan diintegrasikan dengan latihan ketrampilan berbicara dan menulis.

2) Latihan Bermakna

Yaitu suatu latihan berbahasa secara lisan, dimana latihan pengucapan tersebut dihubungkan dengan konteks atau situasi yang sebenarnya. Bisa juga dikatakan sebagai latihan semi komunikatif.

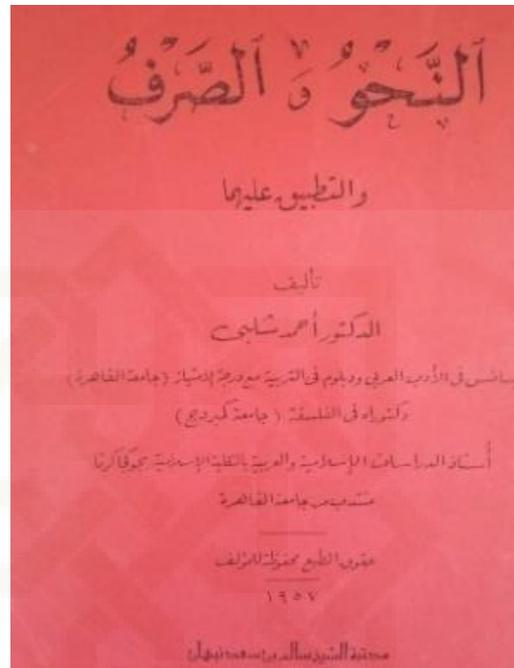
3) Latihan Komunikatif

Latihan ini menumbuhkan daya kreasi siswa dan merupakan latihan berbahasa yang sebenarnya. Oleh karena itu, latihan ini diberikan apabila guru merasa siswa telah mendapatkan bahan yang cukup (kosa kata, struktur, dan ungkapannya).

4. Kitab *An-Nahwu Wa Aş-Şarfū*

Kitab *An-Nahwu Wa Aş-Şarfū* merupakan kitab karangan doktor Ahmad Syalabi. Kitab ini ditulis dengan bahasa Arab yang terdiri dari 111 halaman serta berisi tentang kaidah-kaidah tata bahasa yaitu nahwu dan *şaraf*. Di Madrasah Salafiyah III, kitab ini diajarkan di kelas 3.

Gambar 1.1
Kitab *An-Nahwu Wa Aş-Şarfu*



G. Metode Penulisan

Metode penulisan pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penulisan yang telah dibuatnya.³² Dalam penulisan ini terdapat beberapa hal yang penulis paparkan dalam metode penulisan, antara lain:

1. Jenis Penulisan

Jenis penulisan ini menggunakan penulisan kuantitatif yaitu metode penulisan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penulisan,

³² Sembodo Ardi Widodo, *Pedoman Penulisan Skripsi...*, hlm. 15.

analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³³

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang penulis rencanakan adalah bulan November 2015 sampai Januari 2016.

3. Subjek Penulisan

Subjek penulisan adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penulisan. Sumber data adalah dari mana data penulisan akan diperoleh dan dikumpulkan yang bisa berupa orang, benda atau identitas yang valid dan reliable.³⁴

Dalam penulisan ini yang menjadi subjek penulisan adalah sebagai berikut:

- a) Kepala Madrasah Salafiyah III
- b) *Ustaz* Nahwu kelas 3
- c) Santri kelas 3A Madrasah Salafiyah III

Adapun dalam teknik penentuan subjek menggunakan pendekatan populatif atau keseluruhan obyek penulisan. Penulis dalam mengambil

³³ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14.

³⁴ Sembodo Ardi Widodo, *Pedoman Penulisan Skripsi...*, hlm. 18.

sampel untuk penulisan ini melibatkan seluruh santri kelas 3A, dikarenakan jumlah santri 21 yang kurang dari 100 orang.

Menurut Dr. Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek”, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penulisannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁵

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan dilakukan penulis dalam mengumpulkan data untuk penulisan ini adalah:

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.³⁶ Observasi ini digunakan untuk mengetahui secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti tentang situasi dan kondisi yang ada secara obyektif, yaitu untuk melihat letak geografis pondok pesantren, dan untuk mengetahui proses pembelajaran nahwu.

b) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 107.

³⁶ Sukandurrumudi, *Metodologi Penulisan: Petunjuk Praktis Untuk Penulis Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), hlm. 69.

informan.³⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Pada metode ini yang penulis jadikan informan adalah *ustaz* nahwu kelas 3A. Metode ini penulis gunakan untuk mengkroscek hasil pengamatan penulis tentang proses pembelajaran nahwu di kelas 3A.

c) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁸ Metode tes ini digunakan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab *An-Nahwu Wa Aş-Şarfū*. Pada metode ini , penulis menggunakan desain *One-Group Pretest- Posttest*, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya model one group pretest and posttest yaitu dengan menguji sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, sehingga hasil setelah diberi perlakuan lebih akurat. Karena dapat membandingkan

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan...*, hlm. 126.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 123.

dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain ini bisa digambarkan seperti berikut:³⁹

$O_1 \times O_2$

Keterangan:

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = perlakuan

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

d) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁰ Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh sejarah, struktur organisasi, data *ustaz*, data santri, dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

5. Pengkajian Instrumen

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.⁴¹

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 56.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penulisan...*, hlm. 199.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan...*, hlm. 158.

a. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.⁴²

Hipotesis :

- 1) H_0 = ada hubungan antara butir pertanyaan dengan total skor
- 2) H_a = tidak ada hubungan antara butir pertanyaan dengan total skor

Cara pengambilan keputusan:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan instrumen dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan instrumen dinyatakan tidak valid.

Validitas yang dipenuhi dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*), penggunaan validitas isi adalah dengan cara mengukur tes sesuai dengan domain dan tujuan tertentu yang sama dengan isi pelajaran yang telah diberikan di kelas.⁴³

⁴² Ibid., hlm. 168.

⁴³ Samarna Suryapranata, *Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 52.

b. Reliabelitas

Apabila instrumen dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah rumus *Alpha Cronbach*.⁴⁴

Cara pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$, maka instrumen dinyatakan reliabel
- 2) Jika nilai *Alpha Cronbach* $< 0,6$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Untuk memudahkan dalam analisis data dan perhitungan sistematis, penulis menggunakan bantuan perangkat lunak, yaitu *software SPSS* versi 16.

6. Persyaratan Analisis Data

Pengkajian statistik dapat dilaksanakan apabila memenuhi asumsi-asumsi atau landasan teori yang mendasar, apabila asumsi tersebut tidak dipenuhi maka kesimpulan dari perhitungannya tidak berlaku, karena menyimpang dari seharusnya.⁴⁵ Dengan demikian penggunaan uji tes “t” hanya berlaku untuk data-data yang memenuhi syarat, yaitu data harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen. Untuk itu sebelum data dianalisis, data diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas data.

⁴⁴ Ibid., hlm. 171.

⁴⁵ Nana Sudjana, *Analisis dan Desain Eksperimen*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 50.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.⁴⁶ Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan SPSS 16.

Hipotesis:

- 1) H_0 = data berdistribusi normal
- 2) H_a = data tidak berdistribusi normal

Kriteria uji hipotesis:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak

b. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah kelompok populasi varian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dengan varian terkecil. Untuk menguji homogenitas ini dapat dilakukan dengan uji *levene*. Adapun rumus yang digunakan adalah analisis varian, dengan menggunakan SPSS 16. Dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_0 = Nilai variansi kedua variabel pada pretest dan posttest sama
- 2) H_a = Nilai variansi kedua variabel pada pretest dan posttest berbeda

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 301.

Kriteria uji hipotesis:

- 1) Apabila nilai sig > 0,05, maka H_0 diterima
- 2) Apabila nilai sig < 0,05, maka H_0 ditolak.

7. Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.⁴⁷ Untuk menganalisis data dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sampel digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik analisis dengan rumus t “Tes” dengan analisis data SPSS 16.

Dari nilai t_o (tes observasi) yang diperoleh dari hasil perhitungan diatas, kemudian diinterpretasikan dengan tabel nilai “ t ” (tabel harga kritik “ t ”) dengan ketentuan sebagai berikut:⁴⁸

- a. Jika t_o sama dengan atau lebih besar dari pada harga kritik “ t ” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t) atau (sig) >0,05 H_a yang menyatakan “ adanya perbedaan mean dari kedua kelompok” ditolak. Berarti tidak terdapat perbedaan signifikan diantara kelompok tersebut.
- b. Jika t_o sama dengan atau lebih kecil dari pada harga kritik “ t ” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t) atau (sig) < 0,05 maka H_a yang menyatakan “ adanya perbedaan mean dari kedua kelompok”

⁴⁷ Sembodo Ardi Widodo, *Pedoman Penulisan Skripsi...*, hlm. 20.

⁴⁸ Hartono, *SPSS 16 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 146.

diterima. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan diantara kelompok tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari empat pembahasan, yaitu sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penulisan, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah gambaran umum Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta. Bab ini berisi tentang letak geografis, sejarah singkat berdiri, struktur organisasi, keadaan santri dan *ustaz*, serta sarana prasarana yang tersedia.

BAB III, pembahasan pada bab ketiga ini berisi tentang efektifitas pembelajaran Nahwu dengan menggunakan kitab *an-Nahwu Wa aṣ-Ṣarf* di kelas 3 Madrasah Salafiyah III.

BAB IV adalah penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melaksanakan penelitian di Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta pada santri kelas 3A dalam pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab *An-Nahwu Wa Aş-Şarf* dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran nahwu di Madrasah Salafiyah III dimulai dengan merumuskan tujuan pembelajaran yaitu agar santri mempunyai kemampuan untuk membaca dan memahami kitab-kitab yang berbahasa Arab tanpa harakat, karena menguasai ilmu nahwu dan *şaraf* merupakan modal utama untuk membaca, mempelajari serta memahami kitab-kitab tersebut. Metode yang digunakan diantaranya adalah metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Sedangkan evaluasi pembelajaran diantaranya adalah tes lisan, tes tertulis dan penugasan.
2. Pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab *An-Nahwu Wa Aş-Şarf* dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang penulis lakukan, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan treatment kepada responden. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji T antara nilai pretest dan nilai posttest dengan paired sample T test yang diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 57,67 dan nilai rata-rata posttest sebesar 75,19. Sedangkan untuk signifikansi diperoleh nilai sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05

($0,000 < 0,05$), maka H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara nilai pretest dan nilai posttest dinyatakan ditolak.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa hal yang dapat diharapkan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran kitab khususnya nahwu di Madrasah Salafiyah III, yaitu:

1. Untuk Kepala Madrasah

Demi kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, hendaknya kepala madrasah memberikan dukungan dan motivasi kepada *ustaz* dalam rangka peningkatan kualitas serta menyediakan kelengkapan sarana-prasarana pembelajaran yang diperlukan sehingga pelajaran berlangsung efektif.

2. Untuk *Ustaz* Nahwu

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada *ustaz* nahwu bisa lebih kreatif dan variatif dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga santri merasa tertarik dan semangat mempelajari materi yang ada, dan itu akan sangat membantu menumbuhkan minat santri.

3. Untuk Santri

Diharapkan lebih giat dalam belajar khususnya ilmu nahwu dan meningkatkan kedisiplinan untuk menciptakan pribadi yang unggul.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah rabbil 'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dimana dengan rahmat, petunjuk, serta kasih sayang-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik, namun sepenuhnya penulis sadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan demi tercapainya hasil yang lebih baik.

Terakhir, penulis berharap semoga hasil karya yang masih sederhana ini, bisa memberikan manfaat bagi siapapun. Dan semoga pertolongan, petunjuk, kasih sayang serta ridla Allah SWT senantiasa menyertai setiap jengkal langkah kita. Amin amin ya rabbal 'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjam, M. Djammar. 2006. "Efektifitas Pengajaran Amtsilati Untuk Memahami Al-Qur'an dan Kitab Kuning di Madrasah Diniyyah Miftakhul Huda Kalibalk batang Jawa Tengah", skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga).
- Ainin, M dkk. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT.
- Al-Munjid fi al-Lughah. 2011. Beirut: Dār al-Masyriq.
- Ahmad al-Hāsyimī. 1871. Al-Qawā'id al-Asāsiyyah li-Lughah al-'Arabiyyah. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. *Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1984. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penulisan: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyrofi, Syamsudin. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press.
- Chasanah, Uswatun. 2012. "Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Madrasah Diniyyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul", skripsi Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga).
- Daradjat, Zakiyah dkk. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, cet. 4.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fu'ad, Akbar. 2010. "Pembelajaran Qawa'id Dengan Menggunakan Metode Amtsilati Di Pondok Pesantren Cijantung Ciamis", skripsi pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga).
- Hartono. 2010. *SPSS 16 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Imam Bernadib, Sutari. 1989. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Malibari, Akrom. 1987. *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mudlofir. 1990. *Teknologi Instruksional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet VII.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras cet. I.
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. 2012. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metode Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sudjana, Nana. 1989. *Analisis dan Desain Eksperimen*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sumber Baru Agensindo Offset.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penulisan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sukandurrumudi. *Metodologi Penulisan: Petunjuk Praktis Untuk Penulis Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suryapranata, Samarna. 2004. *Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yahya Al-'Imrithi, Syaikh Syarifudin. *Nadhmu Al-'Amrithi*. Semarang: Pustaka Alawiyah
- Widodo, Sembodo Ardi dkk. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Winkel, W.S. 2012. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Arif Rahman Hakim, *Mempermudah Pembelajaran Ilmu Nahwu pada abad 20*, (Jurnal al-Maqoyis, Januari-Juli 2013), vol. 1, No. 1, "<http://jurnal.iain-antasari.ac.id/index.php/maqoyis/article/download/96/23>". di akses pada 7 Januari 2016.

Syafa'at, Ali Ma'sum. *Jurnal Penelitian Kependidikan*, (Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang, 2010), Th. 20, No. 2, Oktober, "<http://jurnal-pengembangan-virtual-library-untuk-kitab-kuning.pdf>", akses 18 Agustus 2015.



Lampiran I: Soal Pretest

Nama :

Kelas :

A. Pilihan Ganda

Beri tanda silang pada jawaban yang paling tepat

1. Dibawah ini yang termasuk amal atau fungsi dari inna dan kawan-kawannya adalah...
- Menashabkan khobar dan merafa'kan isim
 - Menashabkan isim dan merafa'kan khobar
 - Menashabkan muftada dan khobar
 - Merafa'kan muftada dan khobar

2. 1. أَنْ 4. لَعَلَّ
2. لَيْتَ 5. لَيْسَ
3. كَأَنَّ 6. ظَلَّ

Yang termasuk dalam kawan-kawan inna ditunjukkan pada nomor...

- 1,2,3,4 c. 2,3,5,6
 - 1,2,4,5 d. 3,4,5,6
3. Dibawah ini yang bukan contoh dari inna wa akhowatuha adalah...
- إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ c. لَا بُدَّ أَنَّهُمْ يُرِيدُونَ مِنْهُ دَلِيلًا
 - لَيْتَ الشَّبَابَ يَعُودُ d. أَصْبَحَ الْبَرْدُ شَدِيدًا
4. إِنَّ يَوْمَ الْفُصْلِ كَانَ مِيقَاتًا

Lafadz yang bergaris bawah adalah termasuk...

- Khobar inna c. Isim
- Isim inna d. Khobar

لَعَلَّ اللَّهَ يُحْدِثُ بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا

5. Kata yang bergaris bawah diatas adalah termasuk...
- Khobar la'alla c. Isim
 - Isim la'alla d. Khobar
6. Kata yang bergaris bawah diatas mempunyai i'rob...
- Rafa' c. Jar
 - Nashob d. Jazem

7. 1. Terletak diawal kalam
2. menjadi cerita
3. terletak setelah الَا istifitahiyah
4. terletak ditengah kalam

Yang termasuk ciri-ciri kasroh hamzah inna ditunjukkan pada nomor...

- 1,2,3 c. 2,3,4
 - 1,3,4 d. 1,2,4
8. Dibawah ini yang termasuk kalimah yang salah, kecuali...
- إِنَّ الطَّلَابَ يَتَعَلَّمُونَ فِي الْفَصْلِ c. إِنَّ الطَّلَابَ يَتَعَلَّمُونَ فِي الْفَصْلِ
 - إِنَّ الطَّلَابَ يَتَعَلَّمِينَ فِي الْفَصْلِ d. إِنَّ الطَّلَابَ يَتَعَلَّمِينَ فِي الْفَصْلِ
9. لَعَلَّ رَبِّدًا مَرِيضًا

Diatas termasuk contoh dari...

- Kaana wa akhowatuha c. Dhonna wa akhwatuha
- Inna wa akhowatuha d. Jumlah Ismiah

10. مُحَمَّدٌ يَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ

Ubahlah kalimat di atas menjadi kalimat yang termasuk inna...

- a. إِنَّ مُحَمَّدًا يَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ c. إِنَّ مُحَمَّدٌ يَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ
b. إِنَّ مُحَمَّدًا يَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ d. إِنَّ مُحَمَّدٌ يَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ

11. كَأَنَّ وَجْهَكَ بَدْرٌ

Isim كَأَنَّ ditunjukkan pada lafadz...

- a. وَجْهَكَ c. كَأَنَّ
b. بَدْرٌ d. كَ

12. لَعَلَّ الْجَوَّ مُعْتَدِلٌ عَدَاً

Kata yang bergaris bawah mempunyai i'rob....

- a. Rafa' c. Jar
b. Nashob d. Jazem

13. لَيْتَ النَّبِيَّةَ حَسَنَةً

Khobar لَيْتَ ditunjukkan pada lafadz...

- a. لَيْتَ c. حَسَنَةً
b. النَّبِيَّةَ d. لَيْتَ النَّبِيَّةَ

14. كَأَنَّ زَيْدًا أَسَدٌ

Kalimat di atas di ubah menjadi susunan jumlah ismiyah yaitu...

- a. زَيْدًا أَسَدٌ c. زَيْدٌ أَسَدٌ
b. كَأَنَّ زَيْدًا أَسَدٌ d. زَيْدًا أَسَدًا

15. إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Kata yang bergaris bawah mempunyai i'rob....

- a. Rafa' c. Jar
b. Nashob d. Jazem

B. Essay

1. Sebutkan kawan-kawan inna beserta fungsinya?

2. Ubahlah kalimat berikut ini dengan tambahan إِنَّ !

- a. رَجُلٌ يَتَكَلَّمُ مَعَ صَدِيقِهِ
b. فَاطِمَةُ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ فِي الْمَسْجِدِ

3. Buatlah masing-masing 1 contoh dengan menggunakan:

- a. إِنَّ
b. لَيْتَ

4. Buanglah إِنَّ pada kalimat berikut ini, dan ubahlah menjadi kalimat yang benar!

- a. إِنَّكَ لَا تُخَلِّفُ الْمِيْعَادَ
b. لَعَلَّ الْمُسْلِمِينَ يَتَّحِدُونَ

5. أَوْلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ يَنْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ

Carilah isim dan khobarnya أَنْ yang terdapat dalam ayat di atas!

Lampiran II: Soal Posttest

Nama :

Kelas :

A. Pilihan Ganda

Beri tanda silang pada jawaban yang paling tepat

1. 1. أَنْ 4. لَعَلَّ
2. لَيْتَ 5. لَيْسَ
3. كَأَنَّ 6. ظَلَّ

Yang termasuk dalam kawan-kawan inna ditunjukkan pada nomor...

- a. 1,2,3,4 c. 2,3,5,6
b. 1,2,4,5 d. 3,4,5,6

2. Dibawah ini yang termasuk kalimat yang salah, kecuali...

- c. كَأَنَّ وَجْهَكَ بَدْرٌ c. كَأَنَّ وَجْهَكَ بَدْرٌ
c. كَأَنَّ وَجْهَكَ بَدْرًا d. كَأَنَّ وَجْهَكَ بَدْرًا

3. إِنَّ اللَّهَ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Lafadz yang bergaris bawah adalah termasuk...

- a. Khobar inna c. Isim
b. Isim inaa d. Khobar

لَعَلَّكَ مُوفِّقٌ فِي عَمَلِكَ الْجَدِيدِ

4. Kata yang bergaris bawah diatas mempunyai i'rob...

- a. Rafa' c. Jar
b. Nashob d. Jazem

5. Dibawah ini yang bukan contoh dari inna wa akhowatuha adalah...

- c. إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ c. لَا بُدَّ أَنَّهُمْ يُرِيدُونَ مِنْهُ دَلِيلًا
a. كَأَنَّكَ نَائِلٌ مَرَامِكَ d. ظَلَّ عَبْدُ اللَّهِ صَائِمًا

6. لَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا

Diatas termasuk contoh dari...

- a. Kaana wa akhowatuha c. Dhonna wa akhwatuha
b. Inna wa akhowatuha d. Jumlah Ismiyah

7. مُحَمَّدٌ يَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ

Ubahlah kalimat diatas menjadi kalimat yang kemasukan inna...

- c. إِنَّ مُحَمَّدًا يَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ c. إِنَّ مُحَمَّدًا يَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ
d. إِنَّ مُحَمَّدًا يَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ d. إِنَّ مُحَمَّدًا يَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ

8. لَعَلَّ الْجَوَّ مُعْتَدِلٌ عَدًّا

Kata yang bergaris bawah mempunyai i'rob....

- a. Rafa' c. Jar
b. Nashob d. Jazem

9. هُوَ عَالِمٌ لَكِنَّهُ غَيْرُ عَامِلٍ

Isim لَكِنَّهُ ditunjukkan pada lafadz...

- c. لَكِنَّهُ c. هُ
d. غَيْرُ عَامِلٍ d. عَالِمٌ

10. إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Kata yang bergaris bawah mempunyai i'rob...

- a. Rafa' c. Jar
b. Nashob d. Jazem

B. Essay

1. Sebutkan kawan-kawan inna beserta fungsinya?
2. Ubahlah kalimat berikut ini dengan tambahan إِنَّ !
 - a. أَحْمَدُ يَتَكَلَّمُ مَعَ صَدِيقِهِ
 - b. فَاطِمَةُ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ فِي الْمَسْجِدِ
3. Buatlah masing-masing 1 contoh dengan menggunakan:
 - c. إِنَّ
 - d. كَانَ
4. Buanglah إِنَّ dan kawan-kawannya pada kalimat berikut ini, dan ubahlah menjadi kalimat yang benar!
 - c. إِنَّكَ لَا تُخَلِّفُ الْمِيعَادَ
 - d. لَعَلَّ الْمُسْلِمِينَ يَتَّحِدُونَ
5. إِنَّ اللَّهَ هُوَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ
Carilah isim dan khobarnya إِنَّ yang terdapat dalam ayat diatas!

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepada Kepala Madrasah

1. Apa tujuan diajarkannya ilmu nahwu di pondok pesantren ini?
2. Mengapa pihak madrasah memilih menggunakan kitab *an-Nahwu wa aṣ-Ṣarfū* di kelas 3?
3. Apa perbedaan kitab *an-Nahwu wa aṣ-Ṣarfū* dengan kitab-kitab nahwu yang lain?
4. Adakah keunggulan dalam kitab tersebut?

B. Kepada *Ustaẓ* nahwu kelas 3A

1. Materi apa saja yang telah disampaikan dalam pembelajaran nahwu?
2. Adakah rujukan/referensi lain selain menggunakan kitab *an-Nahwu wa aṣ-Ṣarfū*?
3. Apakah materi yang terdapat dalam kitab *an-Nahwu wa aṣ-Ṣarfū* taraf kesulitannya bertahap? Dari mudah ke sulit atau sebaliknya?
4. Apakah contoh-contoh yang diberikan dalam latihan disesuaikan dengan buku atau kehidupan sehari-hari?
5. Ketika anda menyampaikan suatu materi, manakah yang anda berikan terlebih dahulu, materi atau contohnya?
6. Ketika santri diminta untuk mengerjakan soal latihan, apakah santri dituntut untuk mencari kosa kata sendiri atau anda berikan?
7. Apa strategi yang anda lakukan agar tujuan pembelajaran dapat terwujud?
8. Bagaimana strategi anda dalam menghadapi santri yang kemampuannya beragam?
9. Apakah anda selalu melakukan evaluasi disetiap pembelajaran?
10. Apa saja bentuk evaluasinya?
11. Apakah anda selalu memberikan PR disetiap akhir pembelajaran?

Lampiran IV: Hasil Wawancara

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 26 November 2015

Jam : 16.00 WIB

Lokasi : Rumah kepala madrasah Salafiyah III

Sumber Data : *Ustaẓ* Agus Najib

Deskripsi data:

Penulis melakukan wawancara kepada *ustaẓ* Agus Najib, beliau adalah kepala madrasah Salafiyah III. Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan, dapat diketahui bahwa tujuan diajarkannya nahwu adalah agar santri mempunyai kemampuan untuk belajar dan mempelajari kitab-kitab yang berbahasa Arab khususnya tanpa syakal, karena hanya orang yang menguasai ilmu nahwu dan *ṣarāflah* yang bisa memahami kitab-kitab berbahasa Arab.

Kitab *an-Nahwu wa aṣ-Ṣarfū* digunakan sebagai buku ajar di kelas 3 karena kitab *an-Nahwu wa aṣ-Ṣarfū* lebih ringkas dibanding kitab nahwu lainnya, disamping itu, dalam kitab tersebut sudah meliputi dua disiplin ilmu yaitu *an-Nahwu wa aṣ-Ṣarfū*. Dan kitab *an-Nahwu wa aṣ-Ṣarfū* juga termasuk kitab modern yang mengikuti perkembangan, dimana setiap materi dalam kitab ini selalu ada tamrin (latihan-latihan). Begitu juga contoh yang terdapat dalam kitab ini berbeda dengan kitab nahwu lainnya yaitu tidak hanya menggunakan contoh *Jā'a Zaidun, Qāmat Hindun*. Akan tetapi berbeda dengan kitab *an-Nahwu wa aṣ-Ṣarfū*, contoh didalamnya kebanyakan berupa ayat Al-Qur'an dan hadits seperti *La'allaha yuhdiṣu ba'da dzālika amran*.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Januari 2016

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : Kantor Pusat Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta

Sumber Data : Ustaz Hasanudin

Deskripsi data:

Penulis melakukan wawancara kepada ustaz Hasanudin selaku *ustaz* yang mengampu pelajaran nahwu di kelas 3 Madrasah Salafiyah III. Dari wawancara yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa pembelajaran di kelas 3 dimulai dengan merumuskan tujuan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. *Ustaz* sering memberikan latihan-latihan terkait dengan materi yang diberikan. Pemberian latihan biasanya setelah materi selesai dijelaskan. Materi yang diajarkan sudah sampai pada bab *kāna wa akhawatuḥā*, dan bab selanjutnya yaitu *inna wa akhawatuḥā* dan beberapa bab selanjutnya belum diajarkan. *Ustaz* tidak menggunakan rujukan lain untuk bahan materi pembelajaran, *ustaz* hanya menggunakan kitab pegangan santri berupa kitab *an-Nahwu wa aṣ-Ṣarfū*.

Susunan materi yang terdapat dalam kitab *an-Nahwu wa aṣ-Ṣarfū* tergolong sedang. Hal ini dibuktikan dengan materi pertama yang diajarkan adalah bab *Fā'il*, padahal kitab-kitab lain pada umumnya dimulai dari bab kalam. Sedangkan contoh yang digunakan dalam latihan biasanya diambil dari Al-Qur'an dan hadīṣ.

Lampiran V: Hasil Observasi

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Januari 2016

Jam : 19.00 – 20.00 WIB

Lokasi : Lantai 3 Timur Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak
Yogyakarta

Deskripsi data:

Sebelum *ustaz* datang, santri bersama-sama membaca asma'ul husna. Setelah beberapa menit, *ustaz* datang kemudian membuka proses pembelajaran dengan salam dan do'a. Santri diminta membuka kitab terkait materi yang akan dipelajari yaitu *inna wa akhawatuha*. Mula-mula *ustaz* menyampaikan materi dengan membaca dan memaknai kitab, kemudian *ustaz* menjelaskan dan memberi beberapa contoh kepada santri. *Ustaz* memberikan contoh berupa jumlah yang belum kemasukan *inna wa akhawātuhā* dan jumlah yang sudah kemasukan *inna wa akhawātuhā*. Kemudian menjelaskan proses perubahan dan perbedaannya. Ketika santri sudah mulai mengetahui tentang perubahan dan perbedaannya, *ustaz* memberikan contoh kembali:

اللَّهُ قَادِرٌ عَلَىٰ أَنْ يُنَزِّلَ آيَةً

Dari contoh di atas, santri diminta untuk merubah menjadi kalimat yang kemasukan *inna wa akhawātuhā*. Beberapa santri ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Setelah itu, *ustaz* baru mengoreksi jawaban dari beberapa santri. Sebelum pembelajaran berakhir, *ustaz* memberikan tugas terkait materi yang telah diberikan. Setelah waktu pembelajaran sudah habis, *ustaz* menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

Lampiran VI

Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,524	0,664	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	56	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	57	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran VII: Output Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Butir1 Butir2 Butir3 Butir4 Butir5 Butir6 Butir7 Butir8 Butir9 Butir10
    Butir11 Butir12 Butir13 Butir14 Butir15 skortota
1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet1] D:\SKRIPSI\validitas.sav

Correlations

		Butir1	Butir2	Butir3	Butir4	Butir5	Butir6
Butir1	Pearson Correlation	1	-.158	.213	-.141	.689**	-.141
	Sig. (2-tailed)		.494	.353	.541	.001	.541
	N	21	21	21	21	21	21
Butir2	Pearson Correlation	-.158	1	.270	.224	.115	.671**
	Sig. (2-tailed)	.494		.237	.330	.621	.001
	N	21	21	21	21	21	21
Butir3	Pearson Correlation	.213	.270	1	.181	.309	.392
	Sig. (2-tailed)	.353	.237		.433	.172	.079
	N	21	21	21	21	21	21
Butir4	Pearson Correlation	-.141	.224	.181	1	-.205	.533*
	Sig. (2-tailed)	.541	.330	.433		.372	.013
	N	21	21	21	21	21	21
Butir5	Pearson Correlation	.689**	.115	.309	-.205	1	.154
	Sig. (2-tailed)	.001	.621	.172	.372		.505
	N	21	21	21	21	21	21
Butir6	Pearson Correlation	-.141	.671**	.392	.533*	.154	1
	Sig. (2-tailed)	.541	.001	.079	.013	.505	
	N	21	21	21	21	21	21
Butir7	Pearson Correlation	.175	-.277	.234	-.589**	.255	-.372
	Sig. (2-tailed)	.447	.224	.308	.005	.266	.097
	N	21	21	21	21	21	21
Butir8	Pearson Correlation	.235	.337	.145	.452	.015	.030
	Sig. (2-tailed)	.306	.135	.529	.040	.947	.897
	N	21	21	21	21	21	21
Butir9	Pearson Correlation	-.125	.553**	.309	.389	.200	.636**
	Sig. (2-tailed)	.589	.009	.173	.081	.386	.002
	N	21	21	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Butir7	Butir8	Butir9	Butir10	Butir11	Butir12
Butir1	Pearson Correlation	.175	.235	-.125	.285	-.141	.461 [*]
	Sig. (2-tailed)	.447	.306	.589	.210	.541	.035
	N	21	21	21	21	21	21
Butir2	Pearson Correlation	-.277	.337	.553 ^{**}	.277	.000	.171
	Sig. (2-tailed)	.224	.135	.009	.224	1.000	.457
	N	21	21	21	21	21	21
Butir3	Pearson Correlation	.234	.145	.309	.552 ^{**}	.181	.462 [*]
	Sig. (2-tailed)	.308	.529	.173	.010	.433	.035
	N	21	21	21	21	21	21
Butir4	Pearson Correlation	-.589 ^{**}	.452 [*]	.389	.589 ^{**}	.300	.499 [*]
	Sig. (2-tailed)	.005	.040	.081	.005	.186	.021
	N	21	21	21	21	21	21
Butir5	Pearson Correlation	.255	.015	.200	.414	-.205	.256
	Sig. (2-tailed)	.266	.947	.386	.062	.372	.263
	N	21	21	21	21	21	21
Butir6	Pearson Correlation	-.372	.030	.636 ^{**}	.589 ^{**}	.300	.499 [*]
	Sig. (2-tailed)	.097	.897	.002	.005	.186	.021
	N	21	21	21	21	21	21
Butir7	Pearson Correlation	1	-.234	-.022	-.192	-.155	-.119
	Sig. (2-tailed)		.308	.925	.404	.502	.608
	N	21	21	21	21	21	21
Butir8	Pearson Correlation	-.234	1	.139	.430	.030	.266
	Sig. (2-tailed)	.308		.549	.052	.897	.244
	N	21	21	21	21	21	21
Butir9	Pearson Correlation	-.022	.139	1	.482 [*]	-.106	.583 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.925	.549		.027	.647	.006
	N	21	21	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Butir13	Butir14	Butir15	Skortotal
Butir1	Pearson Correlation	-.108	-.141	.689**	.269
	Sig. (2-tailed)	.640	.541	.001	.238
	N	21	21	21	21
Butir2	Pearson Correlation	.429	.000	.115	.553**
	Sig. (2-tailed)	.052	1.000	.621	.009
	N	21	21	21	21
Butir3	Pearson Correlation	.462*	-.030	.309	.699**
	Sig. (2-tailed)	.035	.897	.172	.000
	N	21	21	21	21
Butir4	Pearson Correlation	.499*	.067	.154	.589**
	Sig. (2-tailed)	.021	.774	.505	.005
	N	21	21	21	21
Butir5	Pearson Correlation	-.157	-.205	.447*	.337
	Sig. (2-tailed)	.496	.372	.042	.135
	N	21	21	21	21
Butir6	Pearson Correlation	.499*	.067	.154	.727**
	Sig. (2-tailed)	.021	.774	.505	.000
	N	21	21	21	21
Butir7	Pearson Correlation	-.119	-.372	-.080	-.140
	Sig. (2-tailed)	.608	.097	.732	.546
	N	21	21	21	21
Butir8	Pearson Correlation	.266	.030	.340	.491*
	Sig. (2-tailed)	.244	.897	.131	.024
	N	21	21	21	21
Butir9	Pearson Correlation	.583**	-.354	-.181	.600**
	Sig. (2-tailed)	.006	.116	.431	.004
	N	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Butir1	Butir2	Butir3	Butir4	Butir5	Butir6
Butir10	Pearson Correlation	.285	.277	.552**	.589**	.414	.589**
	Sig. (2-tailed)	.210	.224	.010	.005	.062	.005
	N	21	21	21	21	21	21
Butir11	Pearson Correlation	-.141	.000	.181	.300	-.205	.300
	Sig. (2-tailed)	.541	1.000	.433	.186	.372	.186
	N	21	21	21	21	21	21
Butir12	Pearson Correlation	.461*	.171	.462*	.499*	.256	.499*
	Sig. (2-tailed)	.035	.457	.035	.021	.263	.021
	N	21	21	21	21	21	21
Butir13	Pearson Correlation	-.108	.429	.462*	.499*	-.157	.499*
	Sig. (2-tailed)	.640	.052	.035	.021	.496	.021
	N	21	21	21	21	21	21
Butir14	Pearson Correlation	-.141	.000	-.030	.067	-.205	.067
	Sig. (2-tailed)	.541	1.000	.897	.774	.372	.774
	N	21	21	21	21	21	21
Butir15	Pearson Correlation	.689**	.115	.309	.154	.447*	.154
	Sig. (2-tailed)	.001	.621	.172	.505	.042	.505
	N	21	21	21	21	21	21
Skortotal	Pearson Correlation	.269	.553**	.699**	.589**	.337	.727**
	Sig. (2-tailed)	.238	.009	.000	.005	.135	.000
	N	21	21	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Butir7	Butir8	Butir9	Butir10	Butir11	Butir12
Butir10	Pearson Correlation	-.192	.430	.482*	1	.372	.618**
	Sig. (2-tailed)	.404	.052	.027		.097	.003
	N	21	21	21	21	21	21
Butir11	Pearson Correlation	-.155	.030	-.106	.372	1	-.038
	Sig. (2-tailed)	.502	.897	.647	.097		.869
	N	21	21	21	21	21	21
Butir12	Pearson Correlation	-.119	.266	.583**	.618**	-.038	1
	Sig. (2-tailed)	.608	.244	.006	.003	.869	
	N	21	21	21	21	21	21
Butir13	Pearson Correlation	-.119	.266	.583**	.369	-.038	.691**
	Sig. (2-tailed)	.608	.244	.006	.100	.869	.001
	N	21	21	21	21	21	21
Butir14	Pearson Correlation	-.372	.030	-.354	.155	.533*	-.307
	Sig. (2-tailed)	.097	.897	.116	.502	.013	.176
	N	21	21	21	21	21	21
Butir15	Pearson Correlation	-.080	.340	-.181	.414	.154	.256
	Sig. (2-tailed)	.732	.131	.431	.062	.505	.263
	N	21	21	21	21	21	21
Skortotal	Pearson Correlation	-.140	.491*	.600**	.880**	.346	.704**
	Sig. (2-tailed)	.546	.024	.004	.000	.124	.000
	N	21	21	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Butir13	Butir14	Butir15	Skortotal
Butir10	Pearson Correlation	.369	.155	.414	.880**
	Sig. (2-tailed)	.100	.502	.062	.000
	N	21	21	21	21
Butir11	Pearson Correlation	-.038	.533*	.154	.346
	Sig. (2-tailed)	.869	.013	.505	.124
	N	21	21	21	21
Butir12	Pearson Correlation	.691**	-.307	.256	.704**
	Sig. (2-tailed)	.001	.176	.263	.000
	N	21	21	21	21
Butir13	Pearson Correlation	1	-.307	-.157	.584**
	Sig. (2-tailed)		.176	.496	.005
	N	21	21	21	21
Butir14	Pearson Correlation	-.307	1	.154	.069
	Sig. (2-tailed)	.176		.505	.766
	N	21	21	21	21
Butir15	Pearson Correlation	-.157	.154	1	.444*
	Sig. (2-tailed)	.496	.505		.044
	N	21	21	21	21
Skortotal	Pearson Correlation	.584**	.069	.444*	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.766	.044	
	N	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```
/VARIABLES=butir2 butir3 butir4 butir6 butir8 butir9 butir10 butir12 butir13 buti  
r15  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet1] D:\SKRIPSI\validitas.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	10

CURRICULUM VITAE

Nama : Nur Habibah
TTL : Grobogan, 21 Juli 1993
Alamat Asal : Ds. Selo Rt 02 Rw 02, Kec. Tawangharjo, Kab. Grobogan,
Jawa Tengah
Alamat Yogyakarta : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta
No Hp : 085727880016
Email : habibahnur457@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Shobirin Tholib
Ibu : Kusmilah

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. RA Sunniyyah Selo Tawangharjo Grobogan (1998-1999)
2. MI Sunniyyah Selo Tawangharjo Grobogan (1999-2005)
3. MTs Puteri Sunniyyah Selo Tawangharjo Grobogan (2005-2008)
4. MA Salafiyah Kajen Margoyoso Pati (2008-2011)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2016)

Pendidikan Non Formal:

1. TPQ Al-Faqih Selo Tawangharjo Grobogan (1998-2000)
2. Madrasah Diniyyah Sunniyyah Selo Tawangharjo Grobogan (2000-2008)
3. Pondok Pesantren Salafiyah Kajen Margoyoso Pati (2008-2011)
4. Madrasah Salafiyah III PP. Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta (2012-sekarang)